

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era persaingan global dewasa ini dengan adanya kompetisi antar individu dan bahkan kompetisi antar organisasi atau perusahaan yang semakin terbuka luas, tentu tidak hanya mengandalkan kecerdasan otak atau akal pikiran semata. Kita dituntut untuk mengembangkan etos kerja terbaik dan mulia jika ingin bertahan dan unggul dalam persaingan. Etos kerja yang bukan hanya rajin, gigih, setia, tapi senantiasa menyeimbangkan nilai-nilai mulia yang bersumber dari hati nurani (Santoso, 2012: 1).

Kemajuan teknologi dan budaya telah banyak mendukung kemajuan bangsa dan masyarakat dunia. Khususnya di Indonesia, bidang karier menuntut semua golongan untuk ikut berperan dalam semua aspek kehidupan baik di rumah tangga, dunia politik, dan lembaga pemerintahan. Persamaan tuntutan dari kalangan gender menunjukkan bahwa wanita merasa memiliki persamaan hak dengan laki-laki, sehingga banyak wanita meniti karier sesuai dengan profesinya.

Wanita karier juga merupakan sebagai dasar pembagian tanggung jawab yang di tetapkan secara sosial dan kultural, dimana dalam dunia barat laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan sama untuk menjadi segala sesuatu yang

diinginkan sesuai dengan bakatnya untuk bisa berkarier dengan laki-laki, begitu juga untuk menjadi pemimpin.¹

Wanita karir adalah perempuan dewasa atau kaum putri dewasa yang berprofesi di dalam rumah ataupun di luar rumah yang ingin meraih kemajuan, perkembangan dan jabatan dalam hidupnya.²

Perempuan sebagai publik bukanlah suatu fenomena yang asing saat ini, setelah lulus sekolah, banyak perempuan yang ingin bekerja. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa fenomena perempuan sebagai sarjana bekerja didalam pemerintahan ataupun instansi. Dengan adanya pekerjaan, perempuan juga dapat memperoleh rasa pemenuhan diri dan kepuasan yang dibutuhkannya. Pekerjaan dapat menjadi sarana bagi perempuan untuk menjadi kreatif, produktif, dan memperoleh harga diri serta rasa hormat. Peran perempuan dalam dunia kerja semakin lama dinilai semakin penting.

Pada awalnya wanita bekerja tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, namun perempuan bekerja untuk berbagai alasan lain, misalnya untuk mengembangkan keahlian yang dimilikinya. Adapun beberapa alasan lain mengapa wanita bekerja, antara lain yaitu menambah penghasilan, menghindari rasa bosan atau jenuh dalam mengisi waktu luang, mempunyai minat atau keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan, memperoleh status, dan mengembangkan diri. Sehingga, banyak perempuan yang sukses berkarir dalam dunia kerja.

¹ Ali Yahya, *Dunia Wanita Dalam Islam* (Jakarta: Lentera, 2000), h.19

² Nurlaila Ikhsa, *Karir Wanita Dimata Islam* (Cet. I;T.T: Pustaka Amanah, 1998), h.11

Dunia kerja semakin sempit membuat perempuan harus berlomba-lomba mencari pekerjaan, sehingga hanya sebagian perempuan yang beruntung dalam hal tersebut. Ada perempuan yang beruntung dari perempuan lain, karena dia bisa mendapatkan pekerjaan menurutnya layak bagi dirinya, dibandingkan perempuan lain yang belum bisa mendapatkan pekerjaan. Namun hal tersebut tidak menjadi patokan untuk perempuan pekerja bisa bertahan lama, bahkan memutuskan untuk berhenti bekerja dengan posisi karir yang gemilang dan sekapang.

Wanita dianggap tabu atau menyalahi kodratnya sebagai seorang wanita apabila terlalu sering keluar rumah, terlebih lagi apabila keluar rumah tanpa memperhatikan alasan mengapa dan untuk apa perbuatan itu dilakukan. Namun jika melihat fakta dan realitas dalam kehidupan sehari-hari seringkali kaum perempuan semata-mata hanya ingin mengembangkan potensi yang mereka miliki dan menjadi penyelamat perekonomian keluarga.

Tujuan awal perempuan bekerja di perusahaan PT. Esta Dana Ventura semata-mata untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki dan keinginan memperbaiki nilai ekonomi yang ada dalam keluarga. Data yang peneliti temukan di lapangan yaitu 10 (sepuluh) pekerja perempuan yang memilih untuk resign bekerja di PT. Esta Dana Ventura, data tahun 2019 peneliti menemukan empat perempuan yang memilih resign bekerja, dengan jumlah karyawan sebelas orang, dan data 2020 peneliti menemukan enam perempuan yang memilih resign bekerja, dengan jumlah karyawan dua belas orang. Peneliti melakukan penelitian dengan sepuluh perempuan yang resign bekerja. Peneliti menemukan satu informan yang memilih resign bekerja dengan alasan karena mereka bekerja di bagian lapangan,

jadi agak rawan bagi untuk dirinya. Informan khawatir jika akan terjadi sesuatu pada dirinya, apalagi mereka pulang kantor sampai larut malam. Kemudian tiga informan memilih resign dari tempat kerja karena keluarga, dimana mereka tidak bisa menyeimbangkan antara tanggung jawab sebagai perempuan pekerja dan tanggung jawab sebagai istri ataupun anak tunggal di dalam keluarga. Peneliti juga menemukan lima informan yang memiliki alasan resign kerja karena capek, dan satu informan yang memilih resign karena sudah mendapatkan tawaran kerja dari tempat lain.

Peneliti mengambil penelitian ini karena melihat fenomena dunia kerja yang semakin sempit dan banyak orang yang berlomba-lomba untuk bisa mendapatkan pekerjaan dengan upah yang besar, namun ada beberapa orang yang justru memilih untuk resign dari pekerjaan. Di samping itu juga, ada beberapa orang ingin masuk di perusahaan tersebut namun tidak memiliki kriteria yang sudah di tentukan oleh perusahaan. Perempuan yang sudah masuk dalam kriteria perusahaan dan sudah memiliki jabatan di perusahaan justru memilih untuk resign dengan berbagai alasan dari masing-masing individu. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan perempuan memilih untuk resign bekerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yaitu :
“Bagaimana Perempuan Pekerja Di PT.Esta Dana Ventura Memilih Untuk Resign dalam Pekerjaannya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Perempuan Pekerja Di PT Esta Dana Ventura Memilih Untuk Resign Bekerja dalam Pekerjaannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu manfaat antara lain sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kajian tentang perempuan yang bekerja di sektor publik bahwa pentingnya menyeimbangkan antara aktivitas pekerjaan dan tanggung jawab peran perempuan dalam keluarga, serta juga menginformasikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyeimbangan tersebut.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu pembanding antara teori sosiologi tindakan sosial khususnya tentang : Tindakan-tindakan perempuan yang resign bekerja. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembanding bagi peneliti lainnya yang ingin mengangkat topik seperti penelitian ini dan bagi peneliti lebih memberikan tambahan ilmu pengetahuan salah satunya dalam hal tindakan-tindakan perempuan dalam mengambil keputusan untuk resign bekerja.